

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh, baik yang bersifat teoritis maupun lapangan tentang pengaruh kegiatan ekstra kurikuler pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terhadap kedisiplinan di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, maka dapat disimpulkan kegiatan Pencak silat di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang termasuk kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata (*mean*) hasil nilai kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT sebesar 82,35. Nilai *mean* tersebut terletak pada interval 81,69 – 89,005 termasuk dalam kategori “cukup”.

Kedisiplinan siswa di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang termasuk kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata (*mean*) hasil angket tentang kedisiplinan siswa sebesar 81,85. Nilai *mean* tersebut terletak pada interval 77,73-85,97 termasuk dalam kategori “cukup”.

Pengaruh variabel kegiatan ekstrakurikuler Pencak silat PSHT (X) terhadap kedisiplinan siswa di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang, hal ini dibuktikan dengan: Untuk variabel X terhadap Y Persamaan regresi $\hat{Y} = -11,5 + 1,12X$, dan varians garis regresi $F_{reg} = 56,80 > F_{tabel} = 8,10$ berarti signifikan, dan $F_{reg} = 56,80 > F_{tabel} = 4,35$ berarti signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan ekstra kurikuler pencak silat terhadap kedisiplinan siswa di MI Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) terhadap Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang Tahun 2015/2016”, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut untuk ditindak lanjuti, yaitu:

1. Kepada Lembaga Sekolah, disarankan bagi pihak lembaga sekolah untuk selalu memperhatikan keadaan minat siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di sekolah. Dan memperhatikan perkembangan kedisiplinan dan akhlak siswa.
2. Kepada kepala sekolah dan dewan guru, pembentukan kedisiplinan dan akhlak terhadap siswa merupakan tanggung jawab dari semua pihak yang ada di lembaga sekolah, tentunya harapannya semua pihak ini bekerja sama mencetak siswa yang berbudi pekerti luhur dan unggul dalam prestasinya.

C. Penutup

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun

dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal itu semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan penelitian selanjutnya agar mencapai kesempurnaan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.